

A B S T R A K S I

Karya puisi Sapardi Djoko Damono yang terbit pada tahun 1983 adalah kumpulan puisi *Perahu Kertas*. Salah satu pertimbangan peneliti memilih karya ini sebagai objek penelitian yaitu bahwa *Perahu Kertas* pernah mendapat penghargaan seni tiga kali.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan struktural-semiotik, yang diharapkan akan menjawab dua pertanyaan mendasar tentang bagaimana struktur puisi dan makna dari sistem tanda pada *Perahu Kertas*. Melalui analisis struktur tersebut, maka terungkap struktur-struktur puisi *Perahu Kertas* yang meliputi tipografi, bunyi, dan bahasa puisi. Kumpulan puisi ini didominasi oleh puisi yang bertipografi seperti bentuk prosa, dan hal ini berfungsi untuk menciptakan suatu kesederhanaan bentuk. Bunyi terdiri dari rima awal, tengah, akhir, asonansi, aliterasi, eponi, dan kakofoni, yang berfungsi memberikan orkestrasi dan daya ekspresi tertentu pada puisi. Sedang bahasa puisi meliputi diksi, bahasa kiasan, citraan, dan sarana retorika, yang mempunyai fungsi menciptakan suasana puisi yang lebih hidup, terang, segar, nyata, untuk mendapatkan kelancaran ucapan, keputisan, dan intensitas tertentu.

Melalui analisis makna puisi, dipilahkan berdasarkan tema-tema khusus, antara lain, eksistensi diri sebagai manusia, kematian, ketuhanan, dan cinta, dan berdasarkan tanda-tanda khusus yang terdapat pada kumpulan puisi ini. Tema eksistensi diri sebagai manusia lebih berkaitan dengan usaha manusia untuk mencari diri sendiri, meyakinkan dirinya bahwa dirinya ada, sehingga dengan demikian ia ingin mencapai kesempurnaan. Tema kematian sangat berkaitan dengan waktu, kematian ini dimungkinkan dan diharuskan oleh waktu. Tema ketuhanan dituangkan untuk mengungkapkan relasi manusia dengan Tuhan dan mengungkapkan tentang keabadian yang akan didapat oleh manusia. Tema cinta sangat penting bagi manusia, terutama untuk lebih mengenal dirinya bersama orang lain, baik kekasih maupun saudaranya, seperti Rama dan Sita, serta Sumantri dan Sukrasana.

Makna yang cukup menonjol pada karya ini, terutama berkaitan dengan kehidupan mendasar manusia. Keadaan manusia secara mendalam diungkapkan dengan sederhana, dengan mengambil objek di sekitar manusia. Melalui tema

dan tanda-tanda khusus, karya ini menuangkan aneka renungan tentang kehidupan manusia, antara lain tentang pencarian diri untuk menuju kesempurnaan hidup manusia. *Perahu Kertas* juga menuangkan isyarat khusus tentang pengembaraan dan penjelajahan batin untuk mencapai makna hidup.

BAB I

PENDAHULUAN